

PEMILIH PEMULA DALAM PEMILU 2024

Beniman

SMA Negeri 1 Napabalano
benimannapabalano@gmail.com

Mursin

Universitas Halu Oleo
mursinunhalu@gmail.com

Ikbar

Universitas Halu Oleo
ikbarhalueoleo@gmail.com

Chairan Zibar L.Parisu

Universitas Sulawesi Tenggara
chairanzibarl.parisu@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to identify the forms of political participation among first-time voters in the 2024 General Election and to determine the factors influencing their political participation. This research employs a qualitative approach with descriptive qualitative analysis techniques. The data used include both primary and secondary data, collected through observation and interviews. The findings reveal that the Simultaneous General Election (Pemilu Serentak) has brought a new dynamic to Indonesia's democratic process, particularly for first-time voters, as it represents their first opportunity to exercise their voting rights in choosing the President and Legislative Representatives at both regional and national levels. The first simultaneous election was held in 2019, and the upcoming 2024 election marks the next phase in Indonesia's electoral evolution since the first general election in 1955, which involved over 30 political parties and independent candidates. The 2024 simultaneous election serves as a crucial democratic platform for first-time voters, those who have reached the minimum voting age of 17 since the previous election. It marks an important step in shaping Indonesia's democratic future and nurturing a generation of informed, active voters. Therefore, first-time voters should be provided with an educational and engaging democratic experience. To enhance their participation, specific strategies and social media campaigns should be utilized to reach and encourage them to actively participate in the democratic process for the sake of the nation's progress and future.*

Keywords: *First-time voters, 2024 General Election, political participation*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk partisipasi politik pemilih pemula pada Pemilu 2024 dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula pada Pemilu 2024. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah Pemilu Serentak akan kembali menjadi warna baru di Indonesia, terlebih bagi Pemilih Pemula yang tentu menjadi pengalaman pertama dalam menyalurkan hak suara, untuk menentukan siapa Calon Presiden dan Anggota Legislatif Daerah hingga Pusat yang menjadi pilihannya. Pemilu serentak pertama kali dilaksanakan pada tahun 2019 dan segera akan dilaksanakan pada tahun 2024 mendatang, sedangkan untuk Pemilu pertama itu sendiri, diselenggarakan perdana pada tahun 1955 yang diikuti oleh lebih dari 30 Partai Politik, 100 calon kumpulan dan perseorangan. Dalam Pemilu tersebut diadakan dua kali yakni : 29 September 1955 untuk memilih anggota DPR dan yang kedua 15 Desember 1955 untuk memilih Dewan Konstituente dan pada saat itulah menjadi dasar Pemilu yang digelar di Indonesia kemudian mengalami perkembangan menjadi Pemilu Serentak. Dalam Prosesi Pemilu 2024 kedepan merupakan Wahana Demokrasi bagi Pemilih Pemula

yakni mereka yang baru beranjak usia Wajib Pilih ataupun sudah memasuki usia wajib Pilih sehari setelah pemilu serentak 2019, dalam hal ini minimal telah berusia 17 tahun. Kesimpulan Pemilu serentak 2024 adalah langkah awal menentukan masa depan Pemilu selanjutnya dan membina pemilih pemula seluruh Indonesia sebagai penerus penyelenggaraan pemilu nantinya. Olehnya itu para pemilih pemula harus diberikan tontotonan demokrasi yang edukatif, menggembirakan serta penyelenggaraan yang memiliki daya tarik. Kemudian, untuk menarik partisipasi pemilih pemula, tentu harus ada pemetaan khusus agar lebih muda memberi mereka pengarahannya tidak pasif dalam perhelatan demokrasi. Aplikasi media sosial harus dimanfaatkan sebagai media kampanye Penyelenggara dan Peserta Politik untuk mempengaruhi pemilih pemula agar dapat menyalurkan hak sauranya demi masa depan Bangsa dan Negara.

Kata Kunci: Pemilih Pemula, Pemilu 2024